

KR RADIO 107.2 FM			
Kamis, 25 Juni 2020			
05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

PALANG MERAH INDONESIA		Stok Darah			
UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	35	17	26	17
PMI Sleman	(0274) 869909	56	22	48	35
PMI Bantul	(0274) 2810022	5	5	5	3
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	7	26	29	2
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	18	21	26	1

LAYANAN SIM KELILING			
Kamis, 25 Juni 2020			
POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Gamping	Kantor Kecamatan Gamping	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00



Pendirian paroki ditandai dengan pembukaan selubung prasasti.

SOROTI KEMAMPUAN KEUANGAN

Pemda DIY Lakukan Perubahan APBD 2020

YOGYA (KR) - Pemda DIY harus melakukan perubahan terhadap target kinerja dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) akibat dampak pandemi Covid-19. Perubahan target kinerja di dalam RPJMD itu yang dituangkan dalam perubahan APBD 2020 sesuai dengan kondisi riil yang ada di DIY saat ini.

"Kita memangkas anggaran selama ini, kemudian hasil memangkasnya dituangkan di Belanja Tidak Terduga (BTT). Dari sana kemudian semestinya disandingkan dengan kebutuhan untuk penanganan dan sampai kapan penanganan Covid-19 di DIY," ujar Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset (BPKA) DIY Bambang Wisnu Handoyo yang akrab disapa BWH kepada *KR* di Kompleks Kepatihan, Rabu (24/6).

BWH mencontohkan apabila masa tanggap darurat Covid-19 di DIY yang berakhir pada 30 Juni 2020 ini

dihentikan atau tidak diperpanjang, apakah artinya BTT tersebut tidak boleh digunakan? Kebutuhan Alat Pelindung Diri (APD) tidak akan berhenti sepanjang sejarah kasus Covid-19 terus meningkat di DIY. Untuk itu, tetap harus diperkirakan kebutuhan APD di DIY tersebut hingga akhir tahun nantinya.

"Contoh lainnya, penghargaan terhadap tenaga medis atau kesehatan baik dokter maupun perawat yang bekerja siang-malam menangani kasus virus Korona apakah peduli terhadap tanggap darurat?

Kan tidak, jadi refocusing itu selain memangkas anggaran, juga memperkirakan kebutuhan untuk tanggap darurat dan Covid-19 itu sendiri. Sehingga RPJMD-nya memang harus kita ubah dan mutlak karena pendapatan kita pun turunnya drastis," tuturnya.

Plt Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY ini menjelaskan, di samping pendapatan Pemda DIY turun drastis, kemampuan keuangan lebih terjun bebas lagi. Kemungkinan APBD DIY 2021 mendatang hanya sekitar Rp 4 triliun hingga Rp 5 triliun sesuai dengan perkiraan Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X. "Itu logis sekali, karena APBD 2020 ini saja sudah dipangkas sekitar Rp 800-an miliar ditambah Rp 600 miliar untuk BTT serta ditambah dengan penurunan pendapatan seki-

tar Rp 1,4 triliun. Pendapatan pajak kita tidak bisa dipaksakan di tengah kondisi pandemi Covid-19 ini," tandasnya.

Menurut BWH, yang harus disikapi adalah sejauh mana kemampuan keuangan DIY untuk Perubahan APBD 2020 sebab Pemda DIY tidak bisa berandai-andai pendapatan daerah tahun ini akan mengalami kenaikan. Intinya, Pemda DIY masih bertahan dengan memandalkan pajak kendaraan bermotor, bea balik nama dan pajak bahan bakar. Dengan catatan jika tidak ada penekanan anggaran lagi dari Pemerintah Pusat. Mengingat kondisi keuangan Pusat juga tidak diketahui mampu bertahan sejauh mana sehingga terjadi pengurangan alokasi Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan sebagainya. **(Ira)-o**

Resmi Berdiri Paroki TDGY

SLEMAN (KR) - Uskup Agung Keuskupan Agung Semarang Mgr Robertus Rubiyatmoko menerbitkan Surat Keputusan tentang Pendirian Paroki bernomor 0474/B/b-69/2020 untuk Gereja Tyas Dalem Gusti Yesus (TDGY).

Gereja Katolik di Macanan, Madurejo, Prambanan, Sleman, resmi berdiri sebagai paroki mandiri, Jumat (19/6) malam lalu,

Tim Kerja Komsos Paroki TDGY Macanan Adrian Diarto, saat perayaan terselenggara atas izin dari Keuskupan Agung Semarang dan otoritas lokal.

Misa dipimpin oleh Vikep Teritorial DIY Adrianus Maradiyo Pr mewakili Uskup Agung Keuskupan Agung Semarang. Sebagai konselebran adalah Dandang Hermawan Pr, Lambertus Issri Purnomo Murtyanto Pr dan Jonathan Billie Cahyo Adi Pr.

Kakankemenag Sleman Drs H Saban Nurni MA turut mengucapkan selamat kepada Romo dan Dewan Paroki Seluruh Umat atas pendirian dan peresmian Gereja Katolik TDGY Macanan ini. "Selamat kepada seluruh umat Paroki Macanan," ucapnya.

Dalam kesempatan tersebut, dilakukan seremonial pembukaan selubung prasasti pendirian paroki yang sudah ditandatangani oleh Uskup Agung Semarang. Rangkaian dimeriahkan pelepasan balon berhadiah Rp 500.000 dan yang beruntung Waryanti warga dari Purbalingga Jateng. **(Jay)-o**

Disabilitas Minta Presiden Revisi Perpres KND

YOGYA (KR) - Kelompok disabilitas meminta Presiden Jokowi agar merevisi Peraturan Presiden No 68/2020 tentang Komisi Nasional Disabilitas (KND) yang dikeluarkan 8 Juni silam. Di antara poin revisi adalah menjadikan KND sebagai lembaga yang berbasis Hak Azasi Manusia (HAM) sesuai mandate UU No 8/2016 tentang Penyandang Disabilitas. Sehingga tidak melekatkan Sekretariat KND pada Kementerian Sosial namun kementerian atau lembaga yang menangani HAM di antaranya Kemenkum HAM atau Komnas HAM.

Wakil Kelompok Disabilitas DIY Nuning Suryatiningsih mengemukakan hal tersebut dalam konferensi pers daring, Selasa (23/6) sore. Konferensi pers sekaligus pertemuan Organisasi Penyandang Disabilitas Seluruh Indonesia tersebut diikuti sekitar 60 wakil kelompok disabilitas juga para pakar, aktivis HAM dan lainnya.

Pemerintah, menurut Nuning, belum sepenuhnya memahami disabilitas sebagai bagian isu HAM. Sehingga KND dilekatkan pada Kementerian Sosial yang tidak memiliki urusan di bidang

HAM. Mengingat berdasar Perpres No 46/2015 urusan Kementerian Sosial terbatas pada rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, perlindungan sosial dan penanganan fakir miskin.

"KND adalah Lembaga independen non struktural yang melaksanakan pemantauan, evaluasi dan advokasi pelaksanaan, penghormatan, perlindungan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas. Dengan dilekatkan di Kemensos maka masih akan melihat disabilitas dari pendekatan belas kasih. Bahkan KND dengan tugasnya, justru berpotensi terjatoh konflik kepentingan. Karena Kemensos menjadi sasaran evaluasi, pemantauan dan advokasi," tambahnya.

Cukup memprihatinkan, lanjut Nuning, karena pemerintah masih keliru menafsirkan KND adalah bagian tugas koordinasi yang diemban Kemensos. Selain itu, pengisian anggota KND juga tidak memberikan kesempatan penuh bagi penyandang disabilitas. Karena sudah membuat peluang dengan hanya sudah menetapkan jatah anggota KND dari penyandang disabilitas sebanyak 4 dari total 7 orang. **(Fsy)-o**

PANGGUNG

MAIN DALAM FILM 'THE FLASH'

Michael Keaton Kembali Perankan Batman

AKTOR Hollywood Michael Keaton dikabarkan akan kembali memerankan Batman dalam film DC Extended Universe (DCEU), 'The Flash'.

Keaton dikabarkan The Wrap yang dilansir NME, Selasa (23/6), akan muncul sebagai Batman demi mengenalkan konsep *multiverse* alias multistemesta.

Bila benar terjadi, peran tersebut bukan kali pertama bagi Keaton untuk memerankan Batman. Sebelumnya ia memerankan Batman dalam film Batman (1989) dan Batman Returns (1992).

Meski Batman versi Keaton hadir dengan konsep multistemesta, kemunculan itu tidak mengganggu Batman lain dalam DCEU. Sebelumnya dalam Batman diperankan Ben Affleck dan dalam film terbaru, diperankan Robert Pattinson.

Affleck terhitung sudah memerankan Batman dalam tiga film DCEU. Tepatnya dalam film Batman v Superman: Dawn of Justice (2016), Suicide Squad (2016) dan Justice League (2017).

Sementara, Pattinson baru akan muncul dalam satu film, The Batman. Film tersebut masih dalam tahap produksi dan dijadwalkan rilis pada Oktober 2021 mendatang.

Film The Flash dijadwalkan rilis pada Juli 2022 setelah beberapa kali tertunda. Film yang di-

tangi Ezra Miller ini disutradarai oleh Andy Muschietti.

Film ini sesungguhnya sudah mulai digarap sejak 2014, tetapi sejumlah permasalahan terjadi di tengah jalan. Salah satu penyebab penundaan tayang film ini adalah keputusan Sutradara Famuyiwa henggang dari proyek pada 2016.

Hal itu membuat Warner Bros mendekati sejumlah sutradara yang kemudian menetapkan Andy Muschietti sebagai sutradara The Flash. Sutradara Andy Muschietti sebelumnya dikenal lewat film It dan It Chapter Two.

Masalah tak berhenti di sana. Sejumlah sumber menjelaskan kepada Variety pada 2018 bahwa naskah yang ditulis sejak 2016 belum selesai akibat tak ada kepastian tanggal perilisan film kala itu.

Tak hanya itu, Warner Bros sempat berencana memulai masa produksi pada Maret 2017 dan rilis pada 2018. Namun rencana itu sulit dilaksanakan dan jelas tak mungkin terealisasi karena naskah belum rampung.

Selain sutradara dan naskah, aktor Ezra Miller juga menjadi penyebab ketidakjelasan jadwal produksi The Flash. Pasalnya aktor berusia 26 tahun itu menjadi salah satu karakter penting dalam seri film Fantastic Beasts. **(Cdr)-o**

Saseras Berkembang Hingga Peroleh NIK

SANGGAR Seni Raras (Saseras) sudah berdiri sejak 30 Januari 2005. Mengawali kiprah dengan mengampu pentas di kampung hingga membuka latihan tari di rumah secara gratis. Dari situlah makin berkembang hingga kemudian dikenal secara luas.

"Akhirnya ada les privat tari dari rumah ke rumah," ucap pengasuh Saseras, Anastasia Slamet Rahayu SPd yang dalam kesehariannya dibantu sang anak, Scholastica Raras Kurniayu Putri kepada *KR*, Rabu (24/6).

Seiring berjalannya waktu, Saseras makin berkembang. Bahkan kini Saseras sudah memiliki kostum sendiri. Berbeda dari awal berdirinya ketika masih harus pinjam kostum pentas kesana kemari.

Tidak hanya itu, Saseras juga makin banyak terlibat dalam beragam acara. Seperti halnya pentas rutin di Pasar Malam Perayaan Sekaten, pentas di Pasar Kangen TBY, Taman Gabusan Bantul, mengisi acara di hotel maupun rutin mengisi kegiatan Car Free Day Dinas Pariwisata DIY.

"Pernah juga ikut lomba tari yang diadakan di Solo. Bersyukur kami mendapat Juara III," imbuhnya.

Semakin berkembang, Saseras mu-



Kiprah Saseras sebelum Pandemi Covid-19.

lai membuka diri untuk anggota orang dewasa. Sebab makin banyak tawaran pentas yang harus melibatkan penari dewasa sehingga kesempatan tersebut tidak ingin disia-siakan begitu saja.

"Semua terus berjalan hingga semakin diminati semua kalangan. Sampai saat ini anggota di Saseras sudah sekitar 75 orang," sambungnya.

Bukan hanya sanggar nonformal, tapi Saseras sejak 2019 sudah resmi mendapatkan Nomor Induk Keba-

yaan (NIK) dari Dinas Kebudayaan Bantul. Hal tersebut dilakukan karena sanggar yang bermarkas di Jalan Bugisan Selatan Jomogatan 06 Ngestiharjo Kasihan Bantul tersebut ingin makin maju yang ternyata mendapat dukungan banyak pihak.

"Kami belajar bersama. Tidak ada yang namanya leader. Kami berlatih bersama dan saling bertukar pengalaman. Semua kompak, sehingga terjalin rasa seduluran di sanggar ini," ucapnya. **(Feb)-o**

DENGAN FORMAT BERBEDA

Sumonar 2020 Tetap Digelar

FESTIVAL Seni Cahaya berskala internasional, Sumonar akan kembali hadir pada 5-13 Agustus 2020. Kali ini, festival tersebut akan mengusung tema 'Mantra Lumina'. Diketahui, 'Mantra Lumina' merupakan gabungan dari dua kata yang berarti harapan dan cahaya.

Hal tersebut diungkapkan oleh kurator Sumonar 2020, Sujud Dartanto dalam konferensi pers virtual beberapa waktu lalu. Sujud mengatakan wabah Covid-19 ini membuat ketakutan dan kecemasan di seluruh dunia, maka 'Mantra Lumina' hadir menjadi sebuah harapan terbaik dari para pelaku

seni yang disampaikan melalui cahaya.

"Kami dan para seniman ingin memancarkan harapan terbaik yang kami miliki melalui cahaya kepada banyak orang," paparnya. Biasanya, Sumonar digelar cukup besar di tempat terbuka dan disaksikan kerumunan orang. Namun, karena pandemi virus Korona ini tidak memperbolehkan orang banyak berkumpul, maka seniman memanfaatkan media digital untuk proses penyajian karya dan interaksi.

"Pandemi ini, kami seperti diberi tantangan baru agar melakukan hal yang tidak biasa kami la-

kukan. Biasanya kami menyelenggarakan Sumonar secara offline dan luas, tapi kali ini tidak bisa," ucapnya.

Art Director Sumonar 2020, Gilang Kusuma menambahkan, tahun 2020 ini Sumonar diikuti lebih banyak seniman, di antaranya berasal dari Cina, Jepang, Spanyol, Makau, Bulgaria dan lainnya. "Sebanyak 50 persen seniman yang terlibat adalah mereka yang belum pernah ikut serta dalam Sumonar tahun sebelumnya," beber Gilang.

Dijelaskan, ada dua kategori yang bisa diikuti seniman, yakni *exhibition* dan *video mapping show*.

Untuk exhibition sendiri, para seniman akan berkarya di rumah atau studio masing-masing, lalu mendokumentasikan karya mereka.

Setelah itu Sumonar akan menampilkan video tersebut di website. Sumonar 2020 akan menampilkan karya video mapping tersebut secara virtual dengan tampilan 360 derajat.

"Semoga platform baru yang kami gunakan untuk penyelenggaraan festival ini bisa menjadi media baru untuk para seniman untuk tetap berkarya dan audiens tetap bisa menikmati sebuah festival seni," kata Gilang. **(R-1)-o**



Michael Keaton

KR - Istimewa